

**DAMPAK TINGKAT PENDIDIKAN IBU TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS IV SDN 004 SEI JALAU
KECAMATAN KAMPAR UTARA**

Khairun Nisa¹, Febrina Dafit²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Islam Riau

[1khairunnisa125@student.uir.ac.id](mailto:khairunnisa125@student.uir.ac.id) , [2febrinadafit@edu.uir.ac.id](mailto:febrinadafit@edu.uir.ac.id)

ABSTRACT

The aim of this research is to describe the impact of maternal education level on the learning achievement of Class IV students at SDN 004 Sei Jalau, North Kampar District. The research method used is a descriptive quantitative method. The population and sample of this research were 34 respondents. Data collection techniques and instruments include interviews, questionnaires, observation and documentation. Data analysis is carried out through data review. From the results of the research carried out, the result is that the mother's education level can have an influence on the learning achievement of class IV students at SDN 004 Sei Jalau, North Kampar District. Students have a higher level of achievement because they have mothers who have a fairly high level of education who provide attention and participate in helping children learn. Likewise, mothers who have a low level of education can usually only motivate their children to be active in school and study so they can achieve high levels of achievement.

Keywords: *Mother's Education Level, Learning Achievement*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dampak tingkat pendidikan ibu pada prestasi belajar siswa Kelas IV SDN 004 Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Populasi dan sampel penelitian ini sebanyak 34 responden. Teknik dan instrument pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui pengkajian data. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diperoleh hasil yaitu tingkat pendidikan ibu dapat memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SDN 004 Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara. Siswa memiliki tingkat prestasi yang lebih tinggi karena memiliki ibu yang memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi dengan memberikan perhatian dan ikutserta dalam membantu anak dalam belajar. Begitu pula sebaliknya ibu yang memiliki tingkat pendidikan rendah biasanya hanya bisa memberikan motivasi kepada anaknya agar giat sekolah dan belajar agar memiliki prestasi yang tinggi.

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan Ibu, Prestasi Belajar

A. PENDAHULUAN

Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan atau potensi teratas yang telah di raih oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar Whinkel et al (dalam Hamdani, 2017:138). Prestasi belajar ini merupakan

tingkah laku anak dalam mempelajari pembelajaran di sekolah yang dapat di ukur dalam wujud angka atau skor, yang diperoleh dari hasil tes dari sejumlah materi pembelajaran yang sudah dipelajari siswa sebelumnya (Umar 2015:31). Hasil dari tes tersebut dapat

memperlihatkan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Angreani et al (dalam Subagia, 2016:29). Prestasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya merupakan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa) meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Menurut Saputro (2015:89) keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua bersifat informal dan alamiah, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati. Orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Peran orang tua dalam dunia pendidikan merupakan peran yang amat wajib dan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa (Sari, 2017:78).

Dalam keluarga ayah dan ibu memiliki kedudukan yang sama, kedudukannya sama-sama sebagai orang tua. Akan tetapi peran ibu sebagai lambang kasih sayang membuat anak lebih dekat kepada ibu, dibandingkan kepada ayah yang memiliki peran sebagai sumber kekuasaan dan hakim dalam sebuah keluarga (Ahmad, 2022:45). Ibu yang baik sejatinya senantiasa mendoakan, mendidik, hingga memberikan pendampingan bagi anak-

anak mereka hingga tumbuh dewasa, maka wajar saja hadis yang selalu melekat dalam diri kita, ibu adalah madrasah pertama bagi anak-anaknya (Lubis, 2021:27).

Seorang ibu bagi keluarga merupakan madrasah pertama bagi anak-anaknya. Seorang ibu dengan memiliki pengetahuan yang luas, tingkat pendidikan yang bagus, dan keshalehan yang tinggi tentu akan berbeda cara memberikan pendidikan kepada anaknya dibandingkan dengan seorang perempuan lain yang tidak mengenyam pendidikan. Sehingga pendidikan wajib diperoleh setiap wanita yang akan menjadi ibu dalam kehidupan keluarganya (Aziz, 2015:69). Namun kini salah satu kesalahan pemahaman dari pada orang tua dalam dunia pendidikan sekarang ini adalah adanya anggapan bahwa hanya sekolah yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya, sehingga orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anaknya kepada guru di sekolah. Banyak ibu yang cenderung beranggapan bahwa prestasi anaknya ditingkat sekolah dasar tidak terlalu penting, sehingga ibu jarang memperhatikan bahkan membimbing anak-anaknya untuk belajar dirumah. Padahal dalam kenyataannya materi dasar yang dipelajari ketika sekolah dasar akan tetap memberikan sumbangsi yang besar terhadap materi-

materi lanjutan pada tingkatan SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi.

Dengan demikian, peran ibu sangat penting dalam membimbing dan membentuk pribadi anak, karena baik buruknya akhlak seorang anak tergantung dari orang tuanya. Anak yang lahir belum ada pengaruh apaapa, dan jiwanya juga dalam keadaan kosong dan bersih dari semua pengaruh, orang tuanya lah yang pertama mengisi jiwa anak tersebut dengan pendidikan yang baik. Orang tua sangat penting bagi keluarga, terutama anaknya dalam membentuk sikap percaya diri dan disiplin. Dengan adanya sikap disiplin pada anak, akan berdampak disiplin pula dalam belajar, disiplin pada orang tua dan disiplin dalam segala hal lainnya. Hal ini bisa meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah. Untuk mencapai pendidikan anak yang berprestasi, orang tua harus dibekali dengan ilmu pengetahuan sehingga orang tua dapat membimbing anak lebih dari dirinya, begitu pula dengan pendidikan anaknya. Dalam hal ini, penulis berasumsi bahwa pendidikan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Dengan itu, orang tua akan berusaha memfasilitasi pendidikan anaknya di sekolah baik dari sarana maupun pendamping belajar di rumah.

Melalui kegiatan wawancara yang dilakukan pada tanggal 14 Februari 2023

di SDN 004 Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara bersama wali kelas IV dengan Bapak Khairul Rasyid, S,Pd, diperoleh informasi dari data arsip atau data sekolah terkait dengan data latar belakang pendidikan ibu siswa yaitu tidak sekolah sebanyak 11,8%, tamatan sekolah dasar sebanyak 26,5%, tamatan SMP 41,1%, tamatan SMA 14,7%, dan sebanyak 5,9% yang memiliki tingkat pendidikan akhir perguruan tinggi. Dari data tersebut terlihat bahwa pendidikan akhir ibu terbanyak pada tingkat SMP yaitu sebesar 41,1%. Sedangkan tingkat pendidikan sekolah ibu yang paling sedikit adalah pada tingkat perguruan tinggi yaitu sebesar 5,9%.

Berdasarkan dari hasil pernyataan wawancara Wali Kelas IV di SDN 004 Sei Jalau menyatakan bahwa rendahnya tingkat pendidikan ibu ini mengakibatkan kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya, kurangnya perhatian ibu dapat dilihat dari kurangnya bimbingan yang diberikan ibu kepada anak dalam mengerjakan tugas di rumah, seharusnya ibu memberikan motivasi bagi anak-anaknya agar selalu belajar dirumah terutama dalam mengerjakan semua pekerjaan sekolah dirumah sehingga dapat berprestasi di sekolah.

Kemudian melalui observasi pada tanggal 20 Februari 2023 di SDN 004 Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara peneliti

melihat sebagian besar siswa-siswanya asik bermain ketika guru mengajar di depan kelas, begitu pula pada jam istirahat sebagian besar murid terlihat hanya asik bermain dan berbelanja dan tidak ada terjadi diskusi antar murid membahas tentang pembelajaran. Hal ini juga diperkuat dengan data yang peneliti peroleh yaitu sebanyak 35,3% murid memiliki prestasi yang rendah dan mendapat nilai dibawah KKM 70 yang ditetapkan oleh pihak SDN 004 Sei Jalau.

Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan pihak Komite Sekolah yang mana beliau mengatakan rendahnya tingkat pendidikan wali murid khususnya para ibu di SDN 004 Sei Jalau khususnya pada kelas tinggi terdapat beberapa faktor yaitu dikarenakan rendahnya pemahaman masyarakat tentang pendidikan, mereka menganggap pendidikan itu tidak terlalu penting untuk perempuan karna mereka beranggapan pendidikan itu hanya untuk mencari pekerjaan saja sedangkan yang dituntut untuk bekerja dan mencari nafkah itu hanya diwajibkan kepada pihak laki-laki atau ayah. Kemudian rendahnya pendidikan ibu di SDN 004 Sei Jalau juga disebabkan karna rendahnya perekonomian masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya kejenjang yang lebih tinggi, dan tingginya angka pernikahan dini di Desa Sungai Jalau.

Salah satu jalan untuk membangun suatu tatanan kehidupan adalah dengan melalui pendidikan. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat dari produktivitas yang mampu dilakukannya, dan semakin terdidik seseorang maka semakin tinggi pula pemahamannya akan pentingnya kesehatan, toleransi, partisipasi politik, dan kehidupan yang harmonis. Sejalan dengan pendapat tersebut dikemukakan oleh Slameto et al (dalam Pintoro, 2015: 57) menyatakan bahwa orang tua yang kurang atau sedikit memperhatikan pendidikan anak-anaknya, dapat menyebabkan anak kurang atau tidak berhasil dalam pembelajarannya. Sedangkan menurut Pintoro (2015:61) menyatakan bahwa partisipasi orang tua khususnya seorang ibu dalam pembelajaran anak-anaknya adalah kontribusi signifikan dalam pencapaiannya.

Penelitian Cholilah (2017:3), orang tua yang berpendidikan tinggi kemungkinan besar prestasi yang diraih anaknya akan lebih baik, dikarenakan selalu dalam bimbingan dan pengawasan. Sedangkan orang tua yang berpendidikan rendah mereka hanya sebatas menyuruh belajar dan mengawasi dikarenakan adanya keterbatasan ilmu dan itu semua tergantung bagaimana pola asuh orang tua kepada anak.

Penelitian Alfian (2020:2) menyatakan bahwa tingkat pendidikan yang dialami orang tua berpengaruh terhadap pengetahuan orang tua, keyakinan, nilai, dan tujuan tentang pengasuhan, sehingga berbagai perilaku orang tua berkaitan secara tidak langsung dengan prestasi sekolah anak-anak. Orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi juga memungkinkan untuk lebih percaya diri pada kemampuan mereka dalam membantu anak-anak mereka belajar. Tingkat keyakinan tersebut, diperkirakan akan berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan akademis anaknya.

Penelitian Rahayu (2021:2) menyatakan bahwa tingkat pendidikan orang tua akan menentukan cara orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anaknya dalam hal pendidikan karena orang tua mendidik anaknya sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. Orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi akan lebih percaya diri dalam memberikan bantuan pembelajaran dari sekolah kepada anaknya saat belajar sehingga peran orang tua ikut berperan dalam proses pendidikan anaknya. Sehingga semakin tinggi pendidikan terakhir orang tua maka akan semakin baik pula kualitas karakter yang tercetak pada anak. Akan tetapi banyak pula

anak yang tingkat pendidikan orang tuanya rendah tumbuh dengan baik, berkarakter bagus, dan berprestasi di sekolah.

Penelitian ini penting dilakukan dengan tujuan yaitu untuk mendeskripsikan dampak tingkat pendidikan ibu pada prestasi belajar siswa Kelas IV SDN 004 Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, yang bertujuan mengungkapkan sesuatu apa adanya. Menurut Arikunto (dalam Putra 2016:73) penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan adanya tentang suatu variabel. Dengan penelitian kualitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Penelitian kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk melihat, meninjau dan menggambarkan dengan angka tentang objek yang diteliti seperti apa adanya dan menarik kesimpulan tentang hal tersebut sesuai fenomena yang tampak pada saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini fenomena yang dimaksud yaitu dampak tingkat pendidikan ibu pada prestasi

belajar siswa Kelas IV SDN 004 Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara.

Tempat penelitian ini di lakukan di SDN 004 Sei Jalau, desa balai jering, desa sungai jalau, Kec. Kampar Utara, Riau. Waktu penelitian yang dilaksanakan adalah pada bulan februari – Maret 2023.

Data penelitian mengacu pada informasi atau yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan topik atau masalah penelitian. Sumber data di dalam penelitian di bagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder (Wahidmurni, 2017:8).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, angket (kuesioner), observasi dan dokumentasi (Yusuf, 2014:372). Sebelum pembuatan angket, terlebih dahulu penulis membuat kisi-kisi angket. Setelah kisi-kisi dibuat, maka penentuan skor pada setiap angket perlu dibuat agar pengolahan data lebih mudah dan lebih tertata.

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Prestasi Belajar

No.	Indikator	Sub indikator	No. Item
1.	Kognitif (ranah cipta)	a. Pengamatan b. Ingatan c. Pemahaman d. Sintesis	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8 9, 10, 11, 12 13, 14, 15,

			16
--	--	--	----

Menurut Komang Sukendra (dalam Sugiono 2013: 1-3) instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang dapat diamati. Dimana instrument dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembaran observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang variable yang relevan sehingga proses observasi menjadi terstruktur dan terarah. Peneliti juga menggunakan pedoman wawancara, lembar observasi dan pedoman dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dan mengetahui dampak tingkat pendidikan ibu terhadap prestasi belajar siswa Kelas IV SDN 004 Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif, dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2014) :

$$P (\%) = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P (%) = Persentase yang dicari
- F = Frekuensi jawaban
- N = Jumlah sampel

Berikut kriteria penilaian yang digunakan untuk mengetahui dampak

tingkat pendidikan ibu terhadap prestasi belajar siswa Kelas IV SDN 004 Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara maka akan dilihat dengan menggunakan hasil sebagai berikut:

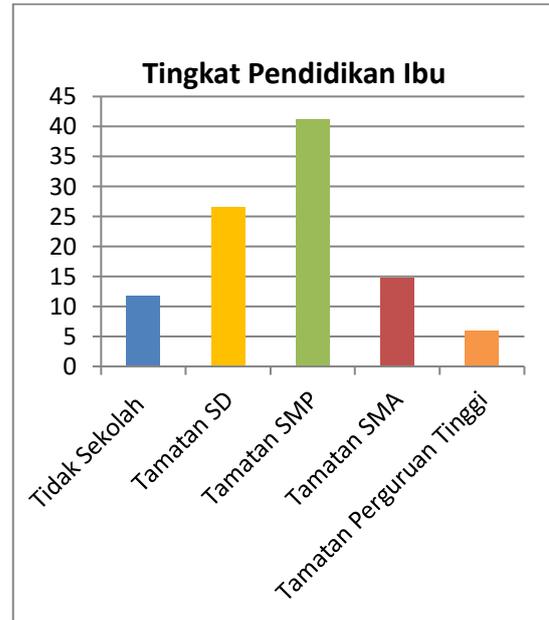
Tabel 2. Kriteria Penilaian

No	Angka	Kategori
1	81% - 100%	Sangat setuju
2	61% - 80%	Setuju
3	41% - 60%	Cukup setuju
4	21% - 40%	Tidak setuju
5	0% - 20 %	Sangat tidak setuju

Sumber: (Riduwan 2016)

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang tingkat pendidikan ibu siswa kelas IV di SDN 004 Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara. Untuk mengumpulkan data tentang tingkat pendidikan ibu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan angket untuk melengkapi. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertanyaan bersifat terbuka yang mengandung arti respondens diharuskan untuk mengisi jawaban sendiri.



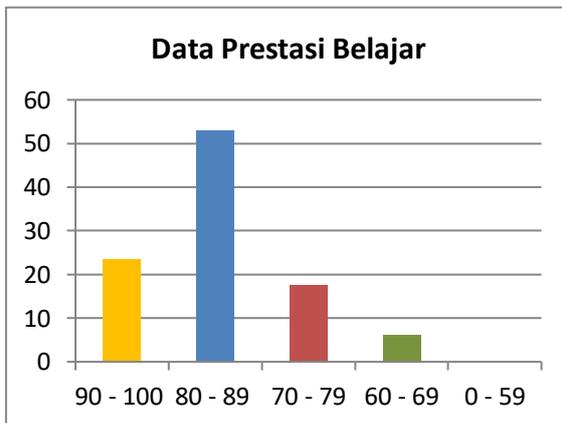
Sumber : Hasil Olahan Data, 2024

Gambar 4.1. Tingkat Pendidikan Ibu

Dari data tingkat pendidikan ibu yang terkumpul, diperoleh data sebagian besar tingkat pendidikan ibu siswa kelas IV adalah tamatan tingkat SMP sebanyak 14 orang atau sebesar 41,1%. Diagram diatas merupakan gambaran Tingkat Pendidikan Ibu yang dimiliki siswa kelas IV di SDN 004 Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara Tahun Pelajaran 2023/2024. Terlihat dari diagram diatas bahwa Tingkat Pendidikan Ibu siswa yang tidak sekolah sebanyak 4 orang, pada tingkat SD sebanyak 9 orang, pada tingkat SMP sebanyak 14 orang, pada tingkat SMA sebanyak 5 orang, dan pada tingkat perguruan tinggi sebanyak 2 orang.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang prestasi belajar siswa kelas IV di SDN 004 Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara. Untuk

mengumpulkan data tentang prestasi belajar, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi alas raport kelas IV pada semester ganjil di SDN 004 Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara Tahun Pelajaran 2023/2014. Dari data hasil prestasi belajar yang terkumpul, diperoleh data sebanyak 34 orang siswa mendapatkan nilai dengan kategori cukup baik.



Sumber : Hasil Olahan Data, 2024

Gambar 4.2. Data Prestasi Belajar Siswa

Dari grafik di atas dapat diketahui paling banyak siswa yang memiliki rata-rata nilai 80 – 89 sebanyak 18 orang atau sebanyak 52,9%, sebanyak 8 orang siswa atau sebesar 23,5% memiliki rata-rata nilai 90 – 100, sedangkan siswa yang memiliki rata-rata nilai 70 – 79 ada sebanyak 6 orang atau sebesar 17,6% dan yang memiliki rata-rata nilai 60 – 69 ada sebanyak 2 orang atau sebesar 6%. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa prestasi belajar siswa dalam kategori baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak tingkat pendidikan ibu dan prestasi belajar siswa kelas IV di SDN 004 Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara. Untuk mengetahui tujuan tersebut, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan dokumentasi yaitu data tentang tingkat pendidikan ibu siswa dan prestasi belajar siswa yang masing-masing dilihat dari data absen siswa dan data alas raport siswa kelas IV di SDN 004 Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara.

Hasil data tingkat pendidikan ibu siswa kelas IV di SDN 004 Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara diketahui bahwa tamatan tingkat SMP sebanyak 14 orang atau sebesar 41,1%. Diagram di atas merupakan gambaran Tingkat Pendidikan Ibu yang dimiliki siswa kelas IV di SDN 004 Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara Tahun Pelajaran 2023/2024. Terlihat dari diagram di atas bahwa Tingkat Pendidikan Ibu siswa yang tidak sekolah sebanyak 4 orang, pada tingkat SD sebanyak 9 orang, pada tingkat SMP sebanyak 14 orang, pada tingkat SMA sebanyak 5 orang, dan pada tingkat perguruan tinggi sebanyak 2 orang.

Untuk tingkat prestasi belajar siswa kelas IV di SDN 004 Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara diketahui paling banyak siswa yang memiliki rata-

rata nilai 80 – 89 sebanyak 18 orang atau sebanyak 52,9%, sebanyak 8 orang siswa atau sebesar 23,5% memiliki rata-rata nilai 90 – 100, sedangkan siswa yang memiliki rata-rata nilai 70 – 79 ada sebanyak 6 orang atau sebesar 17,6% dan yang memiliki rata-rata nilai 60 – 69 ada sebanyak 2 orang atau sebesar 6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dalam kategori baik.

Melalui hasil wawancara terlihat bahwa ibu pada tingkat pendidikan dasar maupun tingkat pendidikan lanjutan sama-sama melakukan interaksi dengan anak, dan juga sama-sama sadar akan pentingnya pendidikan. Perbedaannya terlihat pada waktu luang untuk menemani anak, monitoring di rumah, disiplin yang ditanamkan, serta pemenuhan sarana belajar. Ibu pada tingkat pendidikan dasar cenderung memiliki banyak waktu luang untuk anak namun sayangnya mereka terbatas pada pemahaman mengenai materi-materi pelajaran, sehingga mereka hanya dapat melakukan monitoring dengan mengingatkan untuk mengerjakan PR dan belajar, kemudian terlihat bahwa disiplin yang ibu-ibu pada tingkat pendidikan dasar masih kendor hanya terbatas pada bangun tepat waktu untuk sekolah. Selanjutnya untuk pemenuhan sarana ibu yang memiliki tingkat pendidikan rendah

hanya mampu memenuhi sarana belajar dasar, sehingga cenderung ketika kondisinya seragam, sepatu, dan tas terkena hujan anak-anak mereka tidak ke sekolah.

Berbeda dengan ibu-ibu pada tingkat pendidikan lanjutan, mereka cenderung sangat tegas dan disiplin. Sebagian besar ibu-ibu yang bekerja tetap meluangkan waktu mereka untuk anak baik dalam membimbing belajar untuk esok hari maupun membantu mengerjakan PR. Para ibu juga rutin melakukan monitoring kepada anak-anaknya, bahkan ada ibu yang sudah tidak perlu lagi melakukan monitoring pada anak karena anak-anak mereka telah biasa disiplin dalam mengerjakan PR dan belajar di rumah. Kemudian untuk pemenuhan sarana belajar ibu-ibu pada tingkat pendidikan lanjutan lebih mampu dalam memenuhi sarana belajar anak, karena menurut mereka penunjang seperti buku paket, dan LKS wajib anak mereka miliki.

Dimana peranan pendidikan orang tua (pembimbing, pendidik, motivator dan fasilitator) dalam peningkatan prestasi belajar, anak akan memperoleh perkembangan yang sangat baik. Anak mendapatkan pembelajaran di sekolah hanya enam sampai tujuh jam dan bertemu gurunya dalam pembelajaran mungkin hanya sampai 2 dan 3 jam.

Maka prestasi belajar anak sangat didukung oleh bimbingan belajar yang diberikan orang tua secara berkelanjutan. Demikian juga dengan sebagai motivator dan fasilitator. Ketika semakin tinggi motivasi yang diberikan orang tua semakin tinggi pula kemungkinan anak untuk memperoleh prestasi belajar maksimal. Dan bentuk dukungan lain seperti menyediakan fasilitas belajar termasuk buku yang dibutuhkan, tempat nyaman untuk belajar. Oleh karena itu, orang tua harus mampu memerankan orang tua sesungguhnya dalam perkembangan prestasi belajar anak yang maksimal.

Hasil wawancara lain dengan orang tua siswa diketahui ada orang tua yang selalu mendampingi anak dalam belajar dan ada juga yang kurang memperhatikan anaknya. Orang tua juga sudah berusaha semaksimal mungkin dalam meningkatkan prestasi anak, mulai dari mengajarkan kembali materi yang dipelajari di sekolah hingga memberikan anak bimbel untuk meningkatkan kemampuan anak. Akan tetapi, pengaruh hp pada anak membuatnya menjadi lalai dan meninggalkan pelajaran, hal tersebut juga membuat prestasi anak menurun.

D. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diperoleh hasil yaitu

tingkat pendidikan ibu dapat memiliki dampak terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SDN 004 Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara. Siswa memiliki tingkat prestasi yang lebih tinggi karena memiliki ibu yang memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi dengan memberikan perhatian dan ikutserta dalam membantu anak dalam belajar. Begitu pula sebaliknya ibu yang memiliki tingkat pendidikan rendah biasanya hanya bisa memberikan motivasi kepada anaknya agar giat sekolah dan belajar agar memiliki prestasi yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ridwan, dkk. (2016). *Penelitian Pendidikan*. Tangerang: Tira Smart.
- Ahmad, B., & Bonso, H. (2022). *Dampak Pandemi Terhadap Peningkatan Fungsi Ibu Rumah Tangga Dalam Keluarga (Studi Kasus Ibu-Ibu Wali Murid SD Yapis 2 Samofa Biak*. 6(1), 1880–1887.
- Adi Saputro, Pintoro (2015) *Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS dan Kecerdasan Interpersonal Siswa SD Kelas III* . *Skripsi*. Yogyakarta:FIPUniversitas Negeri Yogyakarta.
- Angreani, D., Margiati, K. Y., & Hadidjah, S (2014). Korelasi Nilai Ulangan Harian dengan Nilai Ulangan Tengah Semester Mata Pelajaran Matematika Kelas V. *Jurnal pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(9).
- Aziz, Safrudin. 2015. *Pendidikan Keluarga Konsep dan Strategi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamdani. (2017) *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung:CV Pustaka Setia.
- Lubis, M. S. A., Harahap, H. S., & Washliyah, U. Al. (2021).

- Keywords : role , mother , education , children.* 2(1), 6–13.
- Mahanaingyas , E.(2017) Hasil Belajar Kognitif, Afektif dan Psikomotor Melalui Penggunaan Jurnal Belajar Bagi Mahasiswa PGSD.*Jurnal pedagogika*
- Mukholil. (2018). Kecemasan Dalam Proses Belajar. *Jurnal Ekspone*, 8(1).
- Pintoro Adi, (2015) Hubungan Perhatian Orang tua Terhadap Prestasi belajar IPS dan kecerdasan internasional siswa SD kelas III. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.Vol 6 No 5
- Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi*. 2(2), 201–212.
- Sari, Diana. (2017). *Peran Orang Tua Dalam Memotifasi Belajar Siswa*. In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- Samsu Mappa, (2017), *Psikologi pendidikan*, Ujung Pandang; FKIP IKIP Ujung Pandang.
- Sanapi Abdullah, (2014), *Pengaruh Perlakuan Orng Tua terhadap Kesehatan Jiwa Anak* , Ujung Pandang; FKIP Ujung Pandang.
- Sumardi Suryobroto, (2016), *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Yakensanati.
- Saleh, Sirajuddin. (2017). Analisis Data Kualitatif. *Analisis Data Kualitatif*, 180
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)* . Bandung: Alfabeta.
- Subagia, I. W.,& Wiratna, I. G. (2016) Profilpendidikan hasil belajar siswa berdasarkan kurikulum 2013. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(1). 39-55
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Saputro, A.P. (2015). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS dan Kecerdasan Interpersonal Siswa SD Kelas III. *Skripsi Universitas Negeri Yogyalarta*, Yogyakarta.
- Slameto.(2015) *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta :PT. Rineka Cipta.
- Tirtarahardja Umar, (2015). Pengantar Pendidikan. Jakarta, PT. Asdi Mahasatya.
- Umar, Munirawan. (2015) Peranan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajaranak. *Jurnal ilmiah Edukasi*.1(1).
- Wahidmurni.(2017). "Pemaparan Metode Penelitian KUalitatif" 87 (1,2): 149-200
- Yusuf, Murni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana